

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

NO	PERTEMUAN	WAKTU	TANGGAL
1.	Siklus Pertama (Pertemuan Pertama)	07.30-08.40	26 Maret 2025
2.	Siklus Pertama (Pertemuan Kedua)	10.50-12.00	26 Maret 2025
3.	Siklus Kedua (Pertemuan Pertama)	07.30- 08.40	9 April 2025
4	Siklus Kedua (Pertemuan Kedua)	07.30-08.40	11 April 2025

Lampiran 2 Alur Tujuan Pembelajaran

**ALUR TUJUAN
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA KATOLIK DAN BUDI
PEKERTI**

SD KATOLIK NATAIA KELAS IIIB

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
Pribadi Pesert didik	Peserta didik mampu mengenal diri sebagai pribadi yang tumbuh dan berkembang dan mampu melakukan kebaikan. Peserta didik mampu mengenal diri sebagai pribadi yang unik, sehingga memunculkan rasa syukur dan mau mengembangkan keunikan dirinya bersama orang lain atau lingkungannya.	• Memahami diri sebagai pribadi yang tumbuh dan berkembang, dan memahami bahwa Tuhan memberinya kemampuan untuk bertumbuh dan berkembang menjadi manusia yang baik serta berusaha melakukan yang baik sesuai pertumbuhan dan perkembangannya. • Mengenal diri sebagai pribadi yang unik, sehingga memunculkan rasa syukur dan mau mengembangkan keunikan dirinya bersama orang lain atau lingkungannya, dan mewujudkannya dalam hidup sehari-hari.	1. Memahami diri sebagai pribadi yang tumbuh dan berkembang, dan memahami bahwa Tuhan memberinya kemampuan untuk bertumbuh dan berkembang menjadi manusia yang baik serta berusaha melakukan yang baik sesuai pertumbuhan dan perkembangannya. 2. Mengenal Allah yang menyelamatkan manusia sebagaimana tercermin pada tokoh Perjanjian Lama (Kisah Yusuf, Kisah Musa, dan Kisah Yosua) dan berusaha mengaplikasikan teladan hidup tokoh-tokoh tersebut dalam kehidupannya.
Yesus Kristus	Peserta didik mengenal Allah yang menyelamatkan manusia sebagaimana tercermin pada tokoh Perjanjian Lama (Kisah Yusuf, Kisah Musa dan Kisah Yosua); dan di dalam diri Yesus yang dibaptis, Yesus yang memberi makan lima ribu orang dan Yesus yang mengampuni. Peserta didik memahami kisah-kisah suci dalam Perjanjian Lama	• Mengenal Allah yang menyelamatkan manusia sebagaimana tercermin pada tokoh Perjanjian Lama (Kisah Yusuf, Kisah Musa, dan Kisah Yosua) dan berusaha mengaplikasikan teladan hidup tokoh-tokoh tersebut dalam kehidupannya. • Mengenal Allah yang menyelamatkan manusia melalui peristiwa Yesus dibaptis, Yesus yang memberi makan lima ribu orang, dan Yesus yang mengampuni.	3. Mengenal Allah yang menyelamatkan manusia melalui peristiwa Yesus dibaptis, Yesus yang memberi makan lima ribu orang, dan Yesus yang mengampuni. 4. Mengenal Tata Perayaan Sakramen Baptis, Ekaristi, dan Tobat sebagai tanda dan sarana karya keselamatan Allah bagi manusia. Juga mampu bersyukur dan memiliki sikap disiplin dalam merayakan Sakramen Baptis, Ekaristi,

	(Sepuluh perintah Allah sebagai pedoman hidup, Bangsa Israel memasuki tanah terjanji, Allah memberkati para pemimpin Israel: Samuel, Saul dan Daud); dan Perjanjian Baru (kisah Yesus mewartakan Kerajaan Allah melalui Perumpamaan dan mukjizat-Nya).	• Memahami kisah-kisah suci dalam Perjanjian Lama: Sepuluh Perintah Allah sebagai pedoman hidup; Bangsa Israel memasuki Tanah Terjanji; Allah memberkati para pemimpin Israel: Samuel, Saul dan Daud; serta mewujudkan semuanya itu melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari. • Memahami bahwa Yesus adalah pemenuhan janji Allah, yang semakin nyata di dalam karya-Nya mewartakan Kerajaan Allah melalui perumpamaan dan mukjizat-Nya; serta mewujudkan semuanya itu melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari.	dan Tobat sehingga mampu memperagakan Tata Perayaan Sakramen Baptis, Ekaristi, dan Tobat. 5. Mengetahui pemimpin dan tradisi masyarakat yang baik sebagai wujud karya keselamatan Allah dan bersyukur atas pemimpin dan tradisi masyarakat yang baik serta menunjukkan rasa hormat terhadap para pemimpin dan tradisi masyarakat yang baik. 6. Memahami pentingnya melestarikan lingkungan hidup sebagai wujud karya keselamatan Allah, bersyukur akan karya keselamatan Allah dalam karya pelestarian lingkungan alam, peduli terhadap kegiatan melestarikan lingkungan alam, dan melakukan upaya nyata dalam kegiatan melestarikan lingkungan alam. 7. Mengetahui diri sebagai pribadi yang unik, sehingga memunculkan rasa syukur dan mau mengembangkan keunikan dirinya bersama orang lain atau lingkungannya, dan mewujudkannya
Gereja	Peserta didik mengenal sakramen-sakramen dalam Gereja (sakramen baptis, sakramen ekaristi dan sakramen tobat). Peserta didik mampu mengungkapkan	• Mengetahui Tata Perayaan Sakramen Baptis, Ekaristi, dan Tobat sebagai tanda dan sarana karya keselamatan Allah bagi manusia. Juga mampu bersyukur dan memiliki sikap disiplin dalam merayakan Sakramen Baptis, Ekaristi, dan Tobat sehingga mampu	dan Tobat sehingga mampu memperagakan Tata Perayaan Sakramen Baptis, Ekaristi, dan Tobat. 5. Mengetahui pemimpin dan tradisi masyarakat yang baik sebagai wujud karya keselamatan Allah dan bersyukur atas pemimpin dan tradisi masyarakat yang baik serta menunjukkan rasa hormat terhadap para pemimpin dan tradisi masyarakat yang baik. 6. Memahami pentingnya melestarikan lingkungan hidup sebagai wujud karya keselamatan Allah, bersyukur akan karya keselamatan Allah dalam karya pelestarian lingkungan alam, peduli terhadap kegiatan melestarikan lingkungan alam, dan melakukan upaya nyata dalam kegiatan melestarikan lingkungan alam. 7. Mengetahui diri sebagai pribadi yang unik, sehingga memunculkan rasa syukur dan mau mengembangkan keunikan dirinya bersama orang lain atau lingkungannya, dan mewujudkannya

	doa syukur, doa pribadi, doa bersama, serta mewujudkan semuanya itu melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari.	memperagakan Tata Perayaan Sakramen Baptis, Ekaristi, dan Tobat.	dalam hidup sehari-hari. Sepuluh Perintah Allah sebagai pedoman hidup; Bangsa Israel memasuki Tanah Terjanji; Allah memberkati para pemimpin Israel: Samuel, Saul dan Daud; serta mewujudkan semuanya itu melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari.
		• Memahami ungkapan syukur tokoh-tokoh Perjanjian Lama, doa syukur dalam Gereja, doa syukur secara pribadi, doa syukur secara bersama, serta mewujudkan semuanya itu melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari.	8. Memahami bahwa Yesus adalah pemenuhan janji Allah, yang semakin nyata di dalam karya- Nyaewartasehari-hari.
Masyarakat	Peserta didik mewujudkan Imannya di tengah masyarakat melalui kebiasaan menghormati pemimpin masyarakat, menghargai tradisi masyarakat serta melestarikan lingkungan alam. Peserta didik memiliki rasa hormat kepada orang tua, menghormati hidup, dan menghormati milik orang lain.	• Mengenal pemimpin dan tradisi masyarakat yang baik sebagai wujud karya keselamatan Allah dan bersyukur atas pemimpin dan tradisi masyarakat yang baik serta menunjukkan rasa hormat terhadap para pemimpin dan tradisi masyarakat yang baik. • Memahami pentingnya melestarikan lingkungan hidup sebagai wujud karya keselamatan Allah, bersyukur akan karya keselamatan Allah dalam karya pelestarian lingkungan alam, peduli terhadap kegiatan melestarikan lingkungan alam, dan melakukan upaya nyata dalam kegiatan melestarikan lingkungan alam. • Memahami Sepuluh Perintah Allah sebagai pedoman hidup,	9. Memahami ungkapan syukur tokoh-tokoh Perjanjian Lama, doa syukur dalam Gereja, doa syukur secara pribadi, doa syukur secara bersama, serta mewujudkan semuan yaitu melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari- hari. 10. Memahami Sepuluh Perintah Allah sebagai pedoman hidup, sehingga memiliki rasa hormat kepada orang tua, menghormati hidup, menghormati milik orang lain; serta mewujudkannya melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari.

		sehingga memiliki rasa hormat kepada orang tua, menghormati hidup, menghormati milik orang lain; serta mewujudkannya melalui sikap dan tindakan dalam hidup sehari-hari.	
--	--	--	--

Nataia, 31 Juli 2024

Guru PAK & BP

Peneliti

Gregoriani G. Bima, S.Pd

Armelia Contesa Dhajo Tage

NIP. -

NIM: 210062

Mengetahui

Kepala SD Katolik Nataia

Ferdinandus Lalu, S.Pd

NIP. 19661231 199303 1 202

Lampiran 3 Modul Ajar

MODUL AJAR

KELAS III

PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

Profil Peserta Didik	: Siswa Reguler
Nama	: Armelia Contesa Dhajo Tage
Sekolah	: SD Katolik Nataia
Fase/Kelas/Semester	: B/III/I
Elemen	: Yesus Kristus
Judul	: Yesus Tampil Di Depan Umum
Topik	: Yesus Memberi Makan Lima Ribu Orang (Siklus I pertemuan pertama)
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit
Profil Pelajar Pancasila	: Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia; Mandiri; gotong-royong; bernalar Kritis; dan Kreatif.
Sarana dan Prasarana	: Alkitab, Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk SD Kelas III
Target Peserta Didik	: 14 orang
Metode Pembelajaran	: Naratif Eksperiensial

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Assesmen
Peserta didik mampu mengenal Allah yang menyelamatkan manusia melalui peristiwa Yesus memberi makan lima ribu orang; dan berusaha meneladan Yesus dengan menumbuh-kembangkan sikap dan perilaku rela berbagi rezeki kepada orang yang membutuhkannya.	1. Peserta didik mampu menjelaskan manfaat makanan untuk tubuh. 2. Peserta didik mampu menyebutkan sarana yang digunakan Yesus pada saat mengadakan mujizat memberi makan lima ribu orang (Markus 6:34-44) 3. Peserta didik mampu menjelaskan sikap Yesus sebelum membagi-bagikan lima roti dan dua ekor ikan kepada lima ribu orang (Markus 6:34-44) 4. Peserta didik mampu menjelaskan makna Yesus memberi makan lima ribu orang (Markus 6:34-44) 5. Peserta didik mampu menjelaskan sikap yang dapat diteladani dari Kisah Yesus memberi makan lima ribu orang. (Markus 6:34-44)	Dilakukan dengan mengamati, tanya jawab, berceritera dan sebagainya untuk mengecek pengetahuan dan ketrampilan prasyarat untuk belajar tentang Yesus memberi makan lima ribu orang. Proses Cek pemahaman dan praktik peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran yang berkenaan dengan Yesus memberi makan lima ribu orang Akhir Pemastian ketercapaian pemahaman peserta didik dengan penugasan berceritera, tanya jawab, berpuisi atau berdiskusi berkenaan dengan Yesus memberi makan lima ribu orang.

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN
KEGIATAN PEMBUKA (20 Menit)	
1.	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan: ➤ Menyapa, memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa untuk membuka kegiatan pembelajaran ➤ Mengecek kehadiran peserta didik.
2.	Guru menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran
3.	Guru menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan dan menyampaikan sumber belajar
4.	Guru memberikan soal pretest
KEGIATAN INTI (40 Menit)	
5.	Langkah Pertama: Menggali Pengalaman Hidup a. Guru mengajak peserta didik untuk mendengarkan cerita tentang “Syukur atas Komuni Pertama”. Syukur atas Komuni Pertama Keluarga Pak Yohanes bersyukur karena Yusuf, anak pertama mereka, telah menerima Komuni Pertama. Sebagai tanda syukur, keluarga mengizinkan Yusuf mengundang teman-temannya untuk makan bersama di rumahnya. Banyak teman yang datang dan tampak mereka begitu akrab. Mereka saling bercanda dengan riang. Sesekali Pak Yohanes juga mengucapkan candaan dan membuat suasana semakin riang. Beberapa saat kemudian, Bu Yohanes memberi tanda bahwa makan siang sudah siap. Pak Yohanes mengajak semua anak berdiri untuk berdoa sebelum makan. Lalu mereka mulai makan sesuai selera. “Makan yang banyak ya, jangan ada sisa yang terbuang,” demikian Bu Yohanes memberi semangat agar anak-anak mau makan sampai kenyang. b. Guru mengajak para peserta didik menanggapi cerita dengan

	bertanya atau menyatakan pendapatnya dengan memberikan pertanyaan penuntun : 1. Bagaimana suasana anak-anak yang datang ke rumah Pak Yohanes? 2. Apa yang Pak Yohanes lakukan sebelum anak-anak mulai makan? 3. Apa ajakan Bu Yohanes saat anak-anak sedang makan? 4. Apa sajakah manfaat makanan bagi tubuh kita? c. Guru mengajak peserta didik untuk menceritakan pengalamannya saat makan bersama keluarga, teman atau orang lain. d. Guru memberikan penegasan berdasarkan pertanyaan, ungkapan perasaan dan pengalaman peserta didik.
PENUTUP (10 Menit)	
6.	a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran b. Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik dan menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya c. Guru mengajak peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.

Mengetahui
Kepala SD Katolik Nataia

Nataia, 26 Maret 2025
Mahasiswa

Ferdinandus Lalu, S. Pd
Nip. 196612311993031202

Armelia Contesa Dhajo Tage
Nim: 210062

MODUL AJAR
KELAS III
PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

Profil Peserta Didik	: Siswa Reguler
Nama	: Armelia Contesa Dhajo Tage
Sekolah	: SD Katolik Nataia
Fase/Kelas/Semester	: B/III/I
Elemen	: Yesus Kristus
Judul	: Yesus Tampil Di Depan Umum
Topik	: Yesus Memberi Makan Lima Ribu Orang (Siklus I pertemuan kedua)
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit
Profil Pelajar Pancasila	: Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia; Mandiri; gotong-royong; bernalar Kritis; dan Kreatif.
Sarana dan Prasarana	: Alkitab, Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk SD Kelas III
Target Peserta Didik	: 14 orang
Metode Pembelajaran	: Naratif Eksperiensial

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Assesmen
Peserta didik mampu mengenal Allah yang menyelamatkan manusia melalui peristiwa Yesus memberi makan lima ribu orang; dan berusaha meneladan Yesus dengan menumbuh-kembangkan sikap dan perilaku rela berbagi rezeki kepada orang yang membutuhkannya.	1. Peserta didik mampu menjelaskan manfaat makanan untuk tubuh. 2. Peserta didik mampu menyebutkan sarana yang digunakan Yesus pada saat mengadakan mujizat memberi makan lima ribu orang (Markus 6:34-44) 3. Peserta didik mampu menjelaskan sikap Yesus sebelum membagi-bagikan lima roti dan dua ekor ikan kepada lima ribu orang (Markus 6:34-44) 4. Peserta didik mampu menjelaskan makna Yesus memberi makan lima ribu orang (Markus 6:34-44) 5. Peserta didik mampu menjelaskan sikap yang dapat diteladani dari Kisah Yesus memberi makan lima ribu orang. (Markus 6:34-44)	Dilakukan dengan mengamati, tanya jawab, berceritera dan sebagainya untuk mengecek pengetahuan dan ketrampilan prasyarat untuk belajar tentang Yesus memberi makan lima ribu orang. Proses Cek pemahaman dan praktik peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran yang berkenaan dengan Yesus memberi makan lima ribu orang Akhir Pemastian ketercapaian pemahaman peserta didik dengan penugasan berceritera, tanya jawab, berpuisi atau berdiskusi berkenaan dengan Yesus memberi makan lima ribu orang.

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN
KEGIATAN PEMBUKA (20 Menit)	
1.	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan: ➤ Menyapa, memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa untuk membuka kegiatan pembelajaran ➤ Mengecek kehadiran peserta didik.
2.	Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu “
3.	Apresepsi: Guru mengajak peserta didik untuk mengingatkan pembelajaran sebelumnya dengan memberikan pertanyaan seperti: 1. Apa yang kita bahas pada materi sebelumnya? 2. Sebutkan manfaat makanan bagi tubuh kita? 3. Mengapa kita harus berdoa sebelum dan sesudah makan?
4.	Guru menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.
KEGIATAN INTI (40 Menit)	
5.	Menggali Pengalaman Kitab Suci a. Guru mengajak peserta didik untuk membaca atau mendengarkan kisah Yesus Memberi Makan Lima Ribu Orang (Markus 6:34-44) “Yesus Memberi Makan Lima Ribu Orang” ³⁴Ketika Yesus Mendarat, Ia melihat sejumlah besar orang banyak, maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka seperti domba yang tidak mempunyai gembala. Lalu mulailah ia mengajar banyak hal kepada mereka. ³⁵Pada waktu hari sudah mulai malam, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya dan berkata: “Tempat ini sunyi dan hari sudah mulai malam. ³⁶Suruhlah mereka pergi, supaya mereka dapat membeli makanan di desa-desa dan di kampung-kampung di sekitar ini.” ³⁷Tetapi jawaban-Nya: “Kamu harus memberi mereka makan!” Kata mereka kepada-Nya: “Jadi haruskah kami membeli roti seharga dua ratus dinar untuk memberi mereka makan?” ³⁸Tetapi Ia berkata kepada merek: “Berapa banyak roti yang ada padamu?Coba periksa!” Sesudah memeriksanya mereka berkata: “Lima roti dan dua ikan.” ³⁹Lalu ia menyuruh orang-orang itu, supaya semua duduk berkelompok-kelompok di atas rumput hijau. ⁴⁰Maka duduklah mereka berkelompok-kelompok, ada yang serratus, ada yang lima puluh orang. ⁴¹Dan setelah Ia mengambil lima roti dan dua ikan itu, Ia menegadah ke langit dan mengucap berkat, lalu memecah-mecahkan

	roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-murid-Nya, supaya dibagi-bagikan kepada orang-orang itu; begitu juga kedua ikan itu dibagi-bagikan-Nya kepada semua mereka. ⁴² Dan mereka semua makan sampai kenyang. ⁴³ Kemudian orang mengumpulkan potongan-potongan roti dua belas bakul penuh, selain dari pada sisa-sisa ikan. ⁴⁴ Yang ikut makan roti itu ada lima ribu orang laki-laki. b. Untuk mendalami tesk Kitab Suci, Guru membagikan peserta didik dalam beberapa kelompok dan mengerjakan LKPD. c. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.
PENUTUP (10 Menit)	
6.	a. Guru Bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran dan guru memberikan penegasan. b. Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik. c. Peserta didik mengisi lembar refleksi d. Guru mengumumkan nilai hasil kerja kelompok. e. peserta didik mengerjakan soal <i>posttest</i> f. Guru mengajak peserta didik untuk menutup pembelajaran dengan doa

Mengetahui
Kepala SD Katolik Nataia

Nataia, 26 Maret 2025
Mahasiswa

Ferdinandus Lalu, S. Pd
Nip. 196612311993031202

Armelia Contesa Dhajo Tage
Npm: 210062

MODUL AJAR
KELAS III
PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

Profil Peserta Didik	: Siswa Reguler
Nama	: Armelia Contesa Dhajo Tage
Sekolah	: SD Katolik Nataia
Fase/Kelas/Semester	: B/III/I
Elemen	: Yesus Kristus
Judul	: Yesus Tampil Di Depan Umum
Topik	: Yesus Mengampuni (Siklus II Pertemuan Pertama)
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit
Profil Pelajar Pancasila	: Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia; Mandiri; gotong-royong; bernalar Kritis; dan Kreatif.
Sarana dan Prasarana	: Alkitab, Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk SD Kelas III
Target Peserta Didik	: 14 orang
Metode Pembelajaran	: Naratif Eksperiensial

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Assesmen
Peserta didik mampu memahami ajaran Yesus tentang pengampunan dan berusaha meneladan Yesus dengan menumbuh-kembangkan sikap dan perilaku mau mengampuni orang yang bersalah kepadanya serta memberinya kesempatan untuk bertobat.	1. Peserta didik mampu memahami sikap ketika terjatuh dalam dosa (Lukas 15:11-32) 2. Peserta didik mampu menjelaskan makna dari bertobat (Lukas 15:11-32) 3. Peserta didik mampu menyebutkan sikap/cara untuk bertobat 4. Peserta didik mampu menyebutkan tokoh yang digambarkan sebagai Allah (Lukas 15:11-32) 5. Peserta didik mampu menentukan peristiwa pengampunan Allah Bapa yang dialami secara istimewa saat ini. 6. Peserta didik mampu menjelaskan sikap yang dapat diteladani dari Kisah yang Yesus cerita tentang anak yang hilang (Lukas 15:11-32)	Dilakukan dengan mengamati, tanya jawab, berceritera dan sebagainya untuk mengecek pengetahuan dan ketrampilan prasyarat untuk belajar tentang Yesus Mengampuni. Proses Cek pemahaman dan praktik peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran yang berkenaan dengan Yesus Mengampuni Akhir Pemastian ketercapaian pemahaman peserta didik dengan penugasan berceritera, tanya jawab, berpuisi atau berdiskusi berkenaan dengan Yesus Mengampuni.

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN
KEGIATAN PEMBUKA (20 Menit)	
1.	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan: ➤ Menyapa, memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa untuk membuka kegiatan pembelajaran ➤ Mengecek kehadiran peserta didik.
2.	Guru menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran
3.	Guru menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan dan menyampaikan sumber belajar
4.	Guru memberikan soal pretest
KEGIATAN INTI (40 Menit)	
5.	Menggali Pengalaman Hidup a. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar dua anak sekolah yang saling memaafkan dan memberikan pertanyaan pemantik seperti: 1. Apa yang kalian lihat dari gambar tersebut? 2. Apa yang sedang mereka lakukan? 3. Apakah kalian pernah meminta maaf saat berbuat kesalahan atau memaafkan kesalahan orang lain? b. Guru mulai menceritakan sebuah kisah tentang “Saling Memaafkan” Saling Memaafkan Saat istirahat pertama, anak-anak kelas tiga di sekolah Kopisan sangat ramai. Anak laki-laki bersorak sorai dan anak perempuan yang bernama Ana berteriak; “Ieraikan...Ieraikan, panggil pak guru.” Tak lama kemudian datanglah Pak Felix ke ruang kelas tiga. Ternyata Daniel dan Lukas sedang berkelahi. Pak Felix memanggil Daniel dan Lukas untuk mencari penyebab terjadinya perkelahian ini. Ternyata Daniel menuduh Lukas mengambil buku yang dipinjamnya dari perpustakaan. Lukas tidak terima perlakuan ini. Lukas merasa tidak mengambil buku tersebut. Lukas tersinggung dicap pencuri oleh Daniel. Setelah tahu pokok persoalannya, Pak Felix meminta mereka saling memaafkan, tetapi Daniel tidak mau sebelum buku pinjamannya dikembalikan. Keesokkan harinya Maria datang menemui Daniel dan mengembalikan buku tersebut. Maria mengambil buku itu dari tas Daniel tanpa memberitahukannya. Maria meminta maaf kepada Daniel. Maria menyesal karena perbuatannya Daniel dan Lukas berkelahi. Daniel merasa malu dan bersalah karena menuduh Lukas sebagai pencuri. Kemudian Daniel

	mencari Lukas dan meminta maaf atas kesalahannya. “Maafkan aku, karena menuduhmu sebagai pencuri.” kata Daniel. Lukas pun senang dan memaafkan Daniel. Mereka bersalaman dan saling berangkulan. Daniel dan Lukas kembali bersahabat. Dari jauh Pak Felix tersenyum melihat persahabatan anak-anak kelas 3. c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan terhadap isi cerita. Apabila tidak ada peserta didik yang bertanya, guru dapat memulai dengan pertanyaan, misalnya: 1. Apa yang terjadi pada saat istirahat pertama di kelas III? 2. Mengapa terjadi perkelahian? 3. Benarkah Lukas yang mengambil buku Daniel? Apa yang sebenarnya terjadi? 4. Apa yang dilakukan oleh Daniel dan Lukas setelah tahu kejadian yang sebenarnya? 5. Bagaimana pengalamanmu, pernahkah kamu memaafkan teman atau orang yang bersalah kepadamu? d. Guru mengajak peserta didik untuk menuliskan pengalamannya memaafkan atau dimaafkan oleh teman atau orang lain.
PENUTUP (10 Menit)	
6.	a. Guru Bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran b. Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik dan menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya c. Guru mengajak peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.

Mengetahui

Kepala SD Katolik Nataia

Nataia, 09 April 2025

Mahasiswa

Ferdinandus Lalu, S. Pd

Nip. 196612311993031202

Armelia Contesa Dhajo Tage

Nim: 210062

MODUL AJAR
KELAS III
PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

Profil Peserta Didik	: Siswa Reguler
Nama	: Armelia Contesa Dhajo Tage
Sekolah	: SD Katolik Nataia
Fase/Kelas/Semester	: B/III/I
Elemen	: Yesus Kristus
Judul	: Yesus Tampil Di Depan Umum
Topik	: Yesus Mengampuni (Siklus II Pertemuan Kedua)
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit
Profil Pelajar Pancasila	: Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia; Mandiri; gotong-royong; bernalar Kritis; dan Kreatif.
Sarana dan Prasarana	: Alkitab, Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk SD Kelas III
Target Peserta Didik	: 14 orang
Metode Pembelajaran	: Naratif Eksperiensial

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Assesmen
Peserta didik mampu memahami ajaran Yesus tentang pengampunan dan berusaha meneladan Yesus dengan menumbuh-kembangkan sikap dan perilaku mau mengampuni orang yang bersalah kepadanya serta memberinya kesempatan untuk bertobat.	1. Peserta didik mampu memahami sikap ketika terjatuh dalam dosa (Lukas 15:11-32) 2. Peserta didik mampu menjelaskan makna dari bertobat (Lukas 15:11-32) 3. Peserta didik mampu menyebutkan sikap/cara untuk bertobat 4. Peserta didik mampu menyebutkan tokoh yang digambarkan sebagai Allah (Lukas 15:11-32) 5. Peserta didik mampu menentukan peristiwa pengampunan Allah Bapa yang dialami secara istimewa saat ini. 6. Peserta didik mampu menjelaskan sikap yang dapat diteladani dari Kisah yang Yesus cerita tentang anak yang hilang (Lukas 15:11-32)	Dilakukan dengan mengamati, tanya jawab, berceritera dan sebagainya untuk mengecek pengetahuan dan ketrampilan prasyarat untuk belajar tentang Yesus Mengampuni. Proses Cek pemahaman dan praktik peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran yang berkenaan dengan Yesus Mengampuni Akhir Pemastian ketercapaian pemahaman peserta didik dengan penugasan berceritera, tanya jawab, berpuisi atau berdiskusi berkenaan dengan Yesus Mengampuni.

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN
KEGIATAN PEMBUKA (20 Menit)	
1.	Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan: ➤ Menyapa, memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa untuk membuka kegiatan pembelajaran ➤ Mengecek kehadiran peserta didik.
2.	Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu “Tuhan Kasihanilah”
3.	Apresepsi: Guru mengajak peserta didik untuk mengingat pembelajaran sebelumnya dengan memberikan pertanyaan seperti: 1. Apa yang kita bahas pada materi sebelumnya? 2. Apa yang harus kita lakukan ketika kita berbuat salah?
4.	Guru menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.
KEGIATAN INTI (40 Menit)	
5.	Menggali Pengalaman Kitab Suci a. Guru mengajak peserta didik untuk membaca atau mendengarkan kisah dalam teks Kitab Suci (Lukas 15:11-32) “Perumpamaan tentang anak yang hilang” ¹¹Yesus berkata lagi: "Ada seorang mempunyai dua anak laki-laki. ¹²Kata yang bungsu kepada ayahnya: Bapa, berikanlah kepadaku bagian harta milik kita yang menjadi hakku. Lalu ayahnya membagi-bagikan harta kekayaan itu di antara mereka. ¹³Beberapa hari kemudian anak bungsu itu menjual seluruh bagiannya itu lalu pergi ke negeri yang jauh. Di sana ia memboroskan harta miliknya itu dengan hidup berfoya-foya. ¹⁴Setelah dihabiskannya semuanya, timbullah bencana kelaparan di dalam negeri itu dan iapun mulai melarat. ¹⁵Lalu ia pergi dan bekerja pada seorang majikan di negeri itu. Orang itu menyuruhnya ke ladang untuk menjaga babinya. ¹⁶Lalu ia ingin mengisi perutnya dengan ampas yang menjadi makanan babi itu, tetapi tidak seorangpun yang memberikannya kepadanya. ¹⁷Lalu ia menyadari keadaannya, katanya: Betapa

	banyaknya orang upahan bapaku yang berlimpah-limpah makanannya, tetapi aku di sini mati kelaparan. ¹⁸Aku akan bangkit dan pergi kepada bapaku dan berkata kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, ¹⁹aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa; jadikanlah aku sebagai salah seorang upahan bapa. ²⁰Maka bangkitlah ia dan pergi kepada bapanya. Ketika ia masih jauh, ayahnya telah melihatnya, lalu tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ayahnya itu berlari mendapatkan dia lalu merangkul dan mencium dia. ²¹Kata anak itu kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa. ²²Tetapi ayah itu berkata kepada hamba-hambanya: Lekaslah bawa ke mari jubah yang terbaik, pakaikanlah itu kepadanya dan kenakanlah cincin pada jarinya dan sepatu pada kakinya. ²³Dan ambillah anak lembu tambun itu, sembelihlah dia dan marilah kita makan dan bersukacita. ²⁴Sebab anakku ini telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali. Maka mulailah mereka bersukaria. ²⁵Tetapi anaknya yang sulung berada di ladang dan ketika ia pulang dan dekat ke rumah, ia mendengar bunyi seruling dan nyanyian tari-tarian. ²⁶Lalu ia memanggil salah seorang hamba dan bertanya kepadanya apa arti semuanya itu. ²⁷Jawab hamba itu: Adikmu telah kembali dan ayahmu telah menyembelih anak lembu tambun, karena ia mendapatnya kembali dengan sehat. ²⁸Maka marahlah anak sulung itu dan ia tidak mau masuk. Lalu ayahnya keluar dan berbicara dengan dia. ²⁹Tetapi ia menjawab ayahnya, katanya: Telah bertahun-tahun aku melayani bapa dan belum pernah aku melanggar perintah bapa, tetapi kepadaku belum pernah bapa memberikan seekor anak kambing untuk bersukacita dengan sahabat-sahabatku. ³⁰Tetapi baru saja datang anak bapa yang telah memboroskan harta kekayaan bapa bersama-sama dengan pelacur-pelacur maka bapa menyembelih anak lembu tambun itu untuk dia. ³¹Kata ayahnya
--	---

	kepadanya: Anakku, engkau selalu bersama-sama dengan aku, dan segala kepunyaanku adalah kepunyaanmu. ³²Kita patut bersukacita dan bergembira karena adikmu telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali. b. Untuk mendalami tesk Kitab Suci, Guru membagikan peserta didik dalam beberapa kelompok dan mengerjakan LKPD. c. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. d. Guru memberikan apresiasi dan peneguhan terhadap pembelajaran hari ini.
PENUTUP (10 Menit)	
6.	a. Guru mengumumkan nilai hasil kerja kelompok b. peserta didik mengerjakan soal <i>posttest</i> c. Peserta didik mengisi lembar refleksi d. Guru mengajak peserta didik untuk menutup pembelajaran dengan doa.

Mengetahui
Kepala SD Katolik Nataia

Nataia, 11 April 2025
Mahasiswa

Ferdinandus Lalu, S. Pd
Nip. 196612311993031202

Armelia Contesa Dhajo Tage
NIM: 210062

Lampiran 4 Daftar Hadir

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK KELAS IIIB SD KATOLIK NATAIA

No	Nama Lengkap	Siklus I								Siklus II							
		Pert. 1				Pert. 2				Pert.1				Pert. 2			
		H	S	I	A	H	S	I	A	H	S	I	A	H	S	I	A
1	Juliano Rada	√				√				√				√			
2	Juplion Seno	√				√				√				√			
3	Kristofel Yogi Bhela	√				√				√				√			
4	Maria Eugenia Oma Nora	√				√				√				√			
5	Maria Leonarda Leta Lara	√				√				√				√			
6	Maria Oktavania Biba	√				√				√				√			
7	Melania Wula Lobo	√				√				√				√			
8	Nazian Bergita Soja Dhado	√				√				√				√			
9	Oktaviano Mare Maga	√				√				√				√			
10	Omer Ferdinandus Tegu	√				√				√				√			
11	Pio Excel Tage	√				√				√				√			
12	Pontianus Giofrey Laga	√				√				√				√			
13	Rikardo Aquivaldo Ratu	√				√				√				√			
14	Yos Fiktores Rasi Wero	√				√				√				√			

Lampiran 5 Kalender Pendidikan

Kalender Pendidikan

KALENDER PENDIDIKAN SD KATOLIK NATAIA TAHUN PELAJARAN : 2024/2025																																			
No	Bulan	Jumlah Hari	Tanggal																												Jumlah				
			-1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	M	LS	KP	LK	LU												
			Dalam Bulan	Efektif	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30																
1	Juli	31	8	LS					LS					MPLS		1	2	3	4	LK		5	6	7	8	4	14	-	3	-					
2	Agustus	31	25	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	PRM	LK	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	4	-	-	1	1	
3	September	30	25	LK		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	STS					25	5	-	-	-	-		
4	Oktober	31	27	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	4	-	-	-	-
5	Nopember	30	23	LK		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	KPS		19	21	22	23	5	-	1	-	-	
6	Desember	31	14	SAS					KE		RN	11	12	13	B		LS				LS		LK	LS	LS		5	11	-	-	-	1			
7	Januari	31	20	LK		LS		B		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	LK		19	20	4	3	-	-	3
8	Pebruari	29	24	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	4	-	-	-	-	-		
9	Maret	31	22	1	2	3	LK	4	5	6	7	8	9	10	11	12	STS		LK	STS		18		LS	19	20	21	23	24	22	5	-	-	3	1
10	April	30	16	LK		1	2	3	4	5	6	7	8	9	LPS		LK	LPS	LPS		10	11	12	13	14	15	16	4	-	-	-	1	3		
11	Mei	31	23	LK		1	2	3	4	5	6	7	8	LK		US KLS VI		US KLS VI		15	16	17	18	19	20	21	LK	22	23	4	-	-	-	4	
12	Juni	30	11	SAS					LK		7	8	RN	10	11	B		LS				LS		LS		5	13	-	-	-	-	1			
Keterangan :																																			
			Hari Pertama Masuk Sekolah																																
			Libur Umum																																
			Libur Semester																																
			Libur Khusus																																
			Sumatif Tengah Semester																																
			Libur Pekan Suci																																
			SAS : Sumatif Akhir Semester																																
			RN : Rapat Nilai																																
			Pembagian Rapor																																
			Hari Minggu																																
			Kegiatan Ekstrakurikuler																																

20 Juli 2024
Kepala SD Katolik Nataia

[Signature]
Ferdinandus Lala S.Pd
NIP. 19661231 199003 1 202

Keterangan:

- Hari Pertama Masuk Sekolah
- Libur Umum
- Libur Semester
- Libur Khusus
- Sumatif Tengah Semester
- Libur Pekan Suci

- SAS : Sumatif Akhir Semester
- RN : Rapat Nilai
- Pembagian Raport
- Hari Minggu
- KE : Kegiatan Ekstrakurikuler


 Kepala SD Katolik Nataia
 Ferdianis Lohi, S.Pd
 NIP. 19661231 199303 1 202

Lampiran 6 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

1. Instrumen Tes

a. Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus 1

TUJUAN PELAJARAN	MATERI	INDIKATOR	NO SOAL	BOBO T
Melalui metode pembelajaran, peserta didik mampu mengenal Allah yang menyelamatkan manusia melalui peristiwa Yesus memberi makan lima ribu orang; dan berusaha meneladan Yesus dengan menumbuhkan kembangkan sikap dan perilaku rela berbagi rezeki kepada orang yang membutuhkannya.	Yesus Memberi Makan Lima Ribu Orang	1. Menjelaskan manfaat makanan untuk tubuh.	7 (Isian)	20
		2. Menyebutkan sarana yang digunakan Yesus pada saat mengadakan mujizat memberi makan lima ribu orang (Markus 6:34-44).	1 dan 3 (Pilihan Ganda)	10
		3. Memahami tindakan Yesus terhadap lima roti dan dua ekor ikan (Markus 6:34-44) .	5 (Pilihan Ganda)	10
		4. Menjelaskan makna Yesus memberi makan lima ribu orang (Markus 6:34-44).	8 (Isian)	20
		5. Menentukan sikap yang dapat diteladani dari Kisah Yesus memberi makan lima ribu orang (Markus 6:34-44)	2, 4 dan 6 (Pilihan Ganda)	10

b. Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest Siklus II

TUJUAN PELAJARAN	MATERI	INDIKATOR	NO SOAL	BOBOT
Peserta didik mampu memahami ajaran Yesus tentang pengampunan dan berusaha meneladan Yesus dengan menumbuhkan sikap dan perilaku mau mengampuni orang yang bersalah kepadanya serta memberinya kesempatan untuk bertobat.	Yesus Mengampuni	1. Memahami sikap ketika terjatuh dalam dosa (Lukas 15:11-32)	1 (pilihan ganda)	10
		2. Menjelaskan makna dari bertobat (Lukas 15:11-32)	7 (Isian)	20
		3. Menyebutkan sikap/cara untuk bertobat	2, 3 dan 6 (Pilihan Ganda)	10
		4. Menyebutkan tokoh yang digambarkan sebagai Allah (Lukas 15:11-32)	5 (Pilihan Ganda)	10
		5. Menentukan peristiwa pengampunan Allah Bapa yang dialami secara istimewa saat ini.	4 (Pilihan Ganda)	10
		6. Menjelaskan sikap yang dapat diteladani dari Kisah yang Yesus cerita tentang anak yang hilang (Lukas 15:11-32)	8 (Isian)	20

2. Instrument Non test

a. Kisi-Kisi Lembar Refleksi

Indikator	Sub indikator	No. pertanyaan
Mengetahui respon peserta didik setelah mengikuti pembelajaran	a. Perasaan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran hari ini b. Aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	1 dan 2
Minat dan harapan peserta didik.	c. Minat peserta didik dalam pembelajaran hari ini. d. Harapan untuk pembelajaran selanjutnya	3 dan 4

b. Lembar Observasi Keaktifan Belajar Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Indikator yang diamati							Jumlah	Rata-Rata	Presentasi (%)	Ket
		1	2	3	4	5	6	7				
1												
2												
3												
4												
5												
Dst.												
Jumlah peserta didik yang tuntas												
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas												
Persentase peserta didik yang tuntas												
Persentase peserta didik yang tidak tuntas												
Rata-Rata Proses Belajar												

Keterangan indikator yang diamati:

1. Keberanian untuk menceritakan pengalaman pribadi
2. Kemampuan untuk mendengarkan atau memberikan tanggapan terhadap pengalaman teman sekelas
3. Keberanian peserta didik dalam menjawab pertanyaan lisan dari guru
4. Kemampuan menyimak penjelasan guru
5. Kemampuan peserta didik untuk mendengarkan atau menanggapi kisah yang diceritakan oleh guru
6. Partisipasi dalam diskusi kelompok.
7. Mengamati jalannya presentasi.

Kriteria Skor:

- 1: Belum Terlihat, apabila tidak melakukan sesuai pernyataan
- 2: Mulai Berkembang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 3: Mulai Terlihat, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 4: Sudah Menonjol, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

Lampiran 7 Instrumen Penelitian Tindakan

Instrumen Penelitian Tindakan

1. Instrumen Tes (Pretest dan Posttest)

Siklus I

Soal Pretest

Pilih salah satu jawaban a, b, dan c yang paling benar!

1. Makanan yang diberikan Yesus kepada banyak orang yaitu..
 - a. Ikan dan sayur
 - b. Daging dan nasi
 - c. Roti dan Ikan
2. Contoh sikap berbagi dan saling tolong menolong di sekolah adalah
 - a. Meminjamkan pensil kepada teman
 - b. Menyuruh teman membersihkan papan tulis
 - c. Mengambil makanan teman tanpa meminta
3. Sisa roti dan ikan setelah orang-orang makan sampai kenyang yaitu...
 - a. 12 bakul
 - b. 22 bakul
 - c. 30 piring
4. Sebagai anak-anak Allah sebelum kita menyantap makanan hendaknya kita
 - a. Langsung makan
 - b. Berdoa
 - c. Berbicara
5. Setelah Yesus berdoa dan memecah-mecahkan lima roti dan dua ikan, maka lima roti dan dua ikan itu menjadi...
 - a. Sedikit
 - b. Kurang
 - c. Banyak
6. Sebagai murid Yesus, kita harus... terhadap penderitaan sesama
 - a. Malas tahu
 - b. Peduli
 - c. Membiarkan saja

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa manfaat makanan bagi tubuh kita?
2. Sebutkan dua pesan kebaikan yang kalian dapatkan dari kisah Yesus memberi makan lima ribu orang!

Soal Posttest

Pilih salah satu jawaban a,b dan c yang paling benar!

1. Berapa roti dan ikan yang pertama diberikan kepada Yesus
 - a. 2 roti dan 5 ikan
 - b. 3 roti dan 7 ikan
 - c. 5 roti dan 2 ikan
2. Apa yang kalian lakukan apabila melihat temanmu yang tidak membawa makanan ke sekolah?
 - a. Memintanya untuk membeli sendiri
 - b. Melihatnya saja
 - c. Berbagi makanan kepada teman.
3. Makanan yang diberikan Yesus kepada banyak orang yaitu kecuali
 - a. Ikan
 - b. Roti
 - c. Daging
4. Kita berdoa sebelum dan sesudah makan untuk..
 - a. Mengucap syukur kepada Tuhan
 - b. Mencari perhatian orang lain
 - c. Menunjukkan kepada orang lain
5. Setelah Yesus mengambil lima roti dan dua ikan lalu Yesus melakukan..
 - a. Membagikan kepada banyak orang
 - b. Mengucap syukur atau berkat dan memecah-mecahkan roti itu
 - c. Membuangnya
6. Melalui peristiwa Yesus memberi makan lima ribu orang, Yesus ingin mengajarkan kepada kita supaya...dengan sesama
 - a. Menyombongkan diri
 - b. Berbagi
 - c. Pamer kepada sesama

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan dua manfaat makanan bagi tubuh kita!
2. Sebutkan dua pesan kebaikan yang kalian dapatkan dari kisah Yesus memberi makan lima ribu orang.

Siklus II

Soal Pretest

Pilihlah salah satu jawaban a, b, dan c yang paling benar!

1. Allah senantiasa mengampuni orang berdosa yang ...
 - a. Bersalah
 - b. Bersyukur
 - c. Bertobat
2. Sikap seseorang yang telah diampuni dosanya oleh Allah adalah ...
 - a. Sombong
 - b. Senang
 - c. Sedih
3. Orang yang mau bertobat dan mengakui kesalahannya adalah orang yang ...
 - a. Tinggi hati
 - b. Rendah hati
 - c. Iri hati
4. Di manakah pengalaman pengampunan Allah Bapa seperti yang digambarkan dalam perumpamaan Anak yang Hilang ini dapat kita alami secara istimewa?
 - a. Dalam sakramen Tobat.
 - b. Dalam sakramen Ekaristi.
 - c. Ketika kita disambut sepulang dari bepergian.
5. Allah yang selalu mau menerima setiap orang berdosa yang bertobat adalah sebutan Allah...
 - a. Mahakuasa
 - b. Maha adil
 - c. Maharahim
6. Kita melakukan pertobatan kepada Tuhan dan juga meminta maaf kepada sesama. Pertobatan kepada Tuhan harus kita lakukan dengan sikap yang ...
 - a. Tulus dan ikhlas
 - b. Terpaksa
 - c. Biasa saja

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan dua tindakan ketika kita berbuat dosa!
2. Sebutkan dua contoh sikap mengampuni dalam kehidupan sehari-hari!

Soal Posttest

Pilihlah salah satu jawaban a, b, dan c yang paling benar!

1. Perbuatan yang menjauhkan diri dari Allah adalah
 - a. Bertobat
 - b. Berpuasa
 - c. Dosa
2. Orang yang mengakui kesalahan dan dosa serta berjanji tidak berbuat dosa lagi disebut ...
 - a. Berdoa
 - b. Bertobat
 - c. Berdosa
3. Tindakan orang berdosa yang bertobat adalah...
 - a. Hidup menyendiri
 - b. Melupakan perbuatannya
 - c. Mengakui kesalahannya
4. Di manakah pengalaman pengampunan Allah Bapa seperti yang digambarkan dalam perumpamaan Anak yang Hilang ini dapat kita alami secara istimewa?
 - a. Dalam sakramen Tobat.
 - b. Dalam sakramen Ekaristi.
 - c. Ketika kita disambut sepulang dari bepergian.
5. Ada beberapa tokoh dalam perumpaan anak yang hilang, Allah digambarkan sebagai...
 - a. Bapak yang baik
 - b. Anak sulung
 - c. Anak bungsu
6. Sikap seseorang yang telah diampuni dosanya oleh Allah adalah ...
 - a. Sombong
 - b. Senang
 - c. Sedih

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan dua tindakan ketika kita berbuat dosa!
2. Sebutkan dua contoh sikap mengampuni dalam kehidupan sehari-hari!

2. Instrumen Non tes

1. Lembar Observasi Keaktifan Belajar Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Indikator yang diamati							Jumlah	Rata-Rata	Presentasi (%)	Ket
		1	2	3	4	5	6	7				
1												
2												
3												
4												
5												
Dst.												
Jumlah peserta didik yang tuntas												
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas												
Persentase peserta didik yang tuntas												
Persentase peserta didik yang tidak tuntas												
Rata-Rata Proses Belajar												

Keterangan indikator yang diamati:

1. Keberanian untuk menceritakan pengalaman pribadi
2. Kemampuan untuk mendengarkan atau memberikan tanggapan terhadap pengalaman teman sekelas
3. Keberanian peserta didik dalam menjawab pertanyaan lisan dari guru
4. Kemampuan menyimak penjelasan guru
5. Kemampuan peserta didik untuk mendengarkan atau menanggapi kisah yang diceritakan oleh guru
6. Partisipasi dalam diskusi kelompok.
7. Mengamati jalannya presentasi.

Kriteria Skor:

- 1: Belum Terlihat, apabila tidak melakukan sesuai pernyataan
- 2: Mulai Berkembang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 3: Mulai Terlihat, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 4: Sudah Menonjol, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

2. Lembar Refleksi

Nama:

LEMBAR REFLEKSI AKHIR PEMBELAJARAN

1. Berikan tanda centang (√) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan yang dialami. Perasaan saya setelah mengikuti pembelajaran hari ini!



☐ Bersemangat ☐ Senang ☐ Biasa Saja ☐ Bingung ☐ Bosan

Karena.....
.....
.....

2. Setelah pembelajaran hari ini saya bisa
.....
.....
.....

3. Hal yang paling disukai dari pembelajaran hari ini
.....
.....
.....

4. Harapan untuk pembelajaran hari ini
.....
.....
.....
.....

Lampiran 8 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Instrumen Tes

Pretet Siklus I

Nilai Tertinggi

(40)

Nama : *Astrisya M. Mada*
Kelas : *2B*
Soal Pretet

Pilih salah satu jawaban a, b, dan c yang paling benar!

✓ Makanan yang diberikan Yesus kepada banyak orang yaitu...
a. Ikan dan sayur
b. Daging dan nasi
c. Roti dan ikan

✓ Contoh sikap berbagi dan saling tolong menolong di sekolah adalah
a. Menunjukkan pensil kepada teman
b. Menyuruh teman membersihkan papan tulis
c. Mengambil makanan teman tanpa meminta

✓ Sisa roti dan ikan setelah orang-orang makan sampai kenyang yaitu...
a. 12 bakul
b. 22 bakul
c. 30 piring

✓ Sebagai anak-anak Allah sebelum kita menyantap makanan hendaknya kita
a. Langsung makan
b. Berdoa
c. Berbicara

✓ Setelah Yesus berdoa dan memecah-mecahkan lima roti dan dua ikan, maka lima roti dan dua ikan itu menjadi...
a. Sedikit
b. Kurang
c. Banyak

✓ Sebagai murid Yesus, kita harus... terhadap penderitaan sesama
a. Malas tahu
b. Peduli
c. Membiarkan saja

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa manfaat makanan bagi tubuh kita?
2. Sebutkan dua pesan kebaikan yang kalian dapatkan dari kisah Yesus memberi makan lima ribu orang!

Jawaban

1. Untuk menambah energi 15
2. Baik dan bermanfaat 5

Nilai Terendah

(40)

Nama : *Yesi Fikriyus Rosli W. EPO*
Kelas : *2B*
Soal Pretet

Pilih salah satu jawaban a, b, dan c yang paling benar!

✓ Makanan yang diberikan Yesus kepada banyak orang yaitu...
a. Ikan dan sayur
b. Daging dan nasi
c. Roti dan ikan

✓ Contoh sikap berbagi dan saling tolong menolong di sekolah adalah
a. Menunjukkan pensil kepada teman
b. Menyuruh teman membersihkan papan tulis
c. Mengambil makanan teman tanpa meminta

✗ Sisa roti dan ikan setelah orang-orang makan sampai kenyang yaitu...
a. 12 bakul
b. 22 bakul
c. 30 piring

✗ Sebagai anak-anak Allah sebelum kita menyantap makanan hendaknya kita
a. Langsung makan
b. Berdoa
c. Berbicara

✗ Setelah Yesus berdoa dan memecah-mecahkan lima roti dan dua ikan, maka lima roti dan dua ikan itu menjadi...
a. Sedikit
b. Kurang
c. Banyak

✗ Sebagai murid Yesus, kita harus... terhadap penderitaan sesama
a. Malas tahu
b. Peduli
c. Membiarkan saja

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa manfaat makanan bagi tubuh kita?
2. Sebutkan dua pesan kebaikan yang kalian dapatkan dari kisah Yesus memberi makan lima ribu orang!

Jawaban

1. supaya kita tidak lapar 15
2. Yesus kita harus di puji 5

Posttest Siklus I

Nilai tertinggi

Nama: SAVITO M. MAGO (87)
 Kelas: 7D
 Soal Posttest

Pilih salah satu jawaban a,b dan c yang paling benar!

1. Berapa roti dan ikan yang pertama diberikan kepada Yesus
 a. 2 roti dan 5 ikan
 b. 3 roti dan 7 ikan
 c. 5 roti dan 2 ikan

2. Apa yang kalian lakukan apabila melihat temanmu yang tidak membawa makanan ke sekolah?
 a. Memintanya untuk membeli sendiri
 b. Melihatnya saja
 c. Berbagi makanan kepada teman.

3. Makanan yang diberikan Yesus kepada banyak orang yaitu kecuali
 a. Ikan
 b. Roti
 c. Daging

4. Kita berdoa sebelum dan sesudah makan untuk...
 a. Mengucap syukur kepada Tuhan
 b. Mencari perhatian orang lain
 c. Menunjukkan kepada orang lain

5. Setelah Yesus mengambil lima roti dan dua ikan lalu Yesus melakukan...
 a. Membagikan kepada banyak orang
 b. Mengucap syukur atau berkat dan memecah-mecahkan roti itu
 c. Membuangnya

6. Melalui peristiwa Yesus memberi makan lima ribu orang, Yesus ingin mengajarkan kepada kita supaya... dengan sesama
 a. Menyombongkan diri
 b. Berbagi
 c. Pamer kepada sesama

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan dua manfaat makanan bagi tubuh kita!

2. Sebutkan dua pesan kebaikan yang kalian dapatkan dari kisah Yesus memberi makan lima ribu orang.

1. untuk menambah energi 10
 2. harus berbagi dan memberi 17

Nilai Terendah

Nama: XOS FIKTORES RASU WIRI (60)
 Kelas: 3B
 Soal Posttest

Pilih salah satu jawaban a,b dan c yang paling benar!

1. Berapa roti dan ikan yang pertama diberikan kepada Yesus
 a. 2 roti dan 5 ikan
 b. 3 roti dan 7 ikan
 c. 5 roti dan 2 ikan

2. Apa yang kalian lakukan apabila melihat temanmu yang tidak membawa makanan ke sekolah?
 a. Memintanya untuk membeli sendiri
 b. Melihatnya saja
 c. Berbagi makanan kepada teman.

3. Makanan yang diberikan Yesus kepada banyak orang yaitu kecuali
 a. Ikan
 b. Roti
 c. Daging

4. Kita berdoa sebelum dan sesudah makan untuk...
 a. Mengucap syukur kepada Tuhan
 b. Mencari perhatian orang lain
 c. Menunjukkan kepada orang lain

5. Setelah Yesus mengambil lima roti dan dua ikan lalu Yesus melakukan...
 a. Membagikan kepada banyak orang
 b. Mengucap syukur atau berkat dan memecah-mecahkan roti itu
 c. Membuangnya

6. Melalui peristiwa Yesus memberi makan lima ribu orang, Yesus ingin mengajarkan kepada kita supaya... dengan sesama
 a. Menyombongkan diri
 b. Berbagi
 c. Pamer kepada sesama

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan dua manfaat makanan bagi tubuh kita!

2. Sebutkan dua pesan kebaikan yang kalian dapatkan dari kisah Yesus memberi makan lima ribu orang.

1. minta maaf 10
 2. Yesus memberi harus berbagi 10

Pretest Siklus II

Nilai tertinggi

(90)

Nama : Oliver Fehminikus + Teju
Kelas : 2B
Soal Pretest

Pilihlah salah satu jawaban a, b, dan c yang paling benar!

1. Allah senantiasa mengampuni orang berdosa yang ...
a. Bersalah
b. Bersyukur
c. Bertobat
2. Sikap seseorang yang telah diampuni dosanya oleh Allah adalah ...
a. Sombong
b. Senang
c. Sedih
3. Orang yang mau bertobat dan mengakui kesalahannya adalah orang yang ...
a. Tinggi hati
b. Rendah hati
c. Iri hati
4. Di manakah pengalaman pengampunan Allah Bapa seperti yang digambarkan dalam perumpamaan Anak yang Hilang ini dapat kita alami secara istimewa?
a. Dalam sakramen Tobat
b. Dalam sakramen Ekaristi
c. Ketika kita disambut sepulang dari bepergian
5. Allah yang selalu mau menerima setiap orang berdosa yang bertobat adalah sebutan Allah...
a. Mahakuasa
b. Mahaadil
c. Maharahim
6. Kita melakukan pertobatan kepada Tuhan dan juga meminta maaf kepada sesama. Pertobatan kepada Tuhan harus kita lakukan dengan sikap yang
a. Tulus dan ikhlas
b. Terpaksa
c. Biasa saja

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan dua tindakan ketika kita berbuat dosa!
2. Sebutkan dua contoh sikap mengampuni dalam kehidupan sehari-hari!

201. meminta maaf dan bertobat
202. meminta maaf kepada sesama, mengampuni yang bersalah

Nilai terendah

(70)

Nama : MARIO G. OMAR NORA
Kelas : 2B
Soal Pretest

Pilihlah salah satu jawaban a, b, dan c yang paling benar!

1. Allah senantiasa mengampuni orang berdosa yang ...
a. Bersalah
b. Bersyukur
c. Bertobat
2. Sikap seseorang yang telah diampuni dosanya oleh Allah adalah ...
a. Sombong
b. Senang
c. Sedih
3. Orang yang mau bertobat dan mengakui kesalahannya adalah orang yang ...
a. Tinggi hati
b. Rendah hati
c. Iri hati
4. Di manakah pengalaman pengampunan Allah Bapa seperti yang digambarkan dalam perumpamaan Anak yang Hilang ini dapat kita alami secara istimewa?
a. Dalam sakramen Tobat
b. Dalam sakramen Ekaristi
c. Ketika kita disambut sepulang dari bepergian
5. Allah yang selalu mau menerima setiap orang berdosa yang bertobat adalah sebutan Allah...
a. Mahakuasa
b. Mahaadil
c. Maharahim
6. Kita melakukan pertobatan kepada Tuhan dan juga meminta maaf kepada sesama. Pertobatan kepada Tuhan harus kita lakukan dengan sikap yang
a. Tulus dan ikhlas
b. Terpaksa
c. Biasa saja

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan dua tindakan ketika kita berbuat dosa!
2. Sebutkan dua contoh sikap mengampuni dalam kehidupan sehari-hari!

Jawab

1. bertobat 10
2. bertobat pada Tuhan 10
3. meminta maaf jika berbuat salah

Posttest siklus II

Nilai tertinggi

(96)

Nama : Anggras F. Dju
Kelas : 3B
Seal Posttest

Pilihlah salah satu jawaban a, b, dan c yang paling benar!

1. Perbuatan yang menjauhkan diri dari Allah adalah
a. Beribadah
b. Berpuasa
c. Dosa
2. Orang yang mengakui kesalahan dan dosa serta berjanji tidak berbuat dosa lagi disebut ...
a. Berdosa
b. Beribadah
c. Bertobat
3. Tindakan orang berdosa yang bertobat adalah...
a. Hidup menyendiri
b. Melakukan peribadatnya
c. Mengakui kesalahannya
4. Di manakah pengalaman pengampunan Allah Bapa seperti yang digambarkan dalam perumpamaan Anak yang Hilang ini dapat kita alami secara istimewa?
a. Dalam sakramen Tobat
b. Dalam sakramen Ekaristi
c. Ketika kita disambut sepulang dari bepergian
5. Ada beberapa tokoh dalam perumpaan anak yang hilang, Allah digambarkan sebagai...
a. Bapak yang baik
b. Anak sulung
c. Anak bungsu
6. Sikap seseorang yang telah diampuni dosanya oleh Allah adalah ...
a. Sombong
b. Senang
c. Sedih

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan dua tindakan ketika kita berbuat dosa!
2. Sebutkan dua contoh sikap mengampuni dalam kehidupan sehari-hari!

Jawab

1. Melakukan dosa dan beribadah 16
2. Memberi maaf kepada orang yang berbuat dosa 20

Nilai terendah

(78)

Nama : Febi Nikolas Rusi wero
Kelas : 3B
Seal Posttest

Pilihlah salah satu jawaban a, b, dan c yang paling benar!

1. Perbuatan yang menjauhkan diri dari Allah adalah
a. Beribadah
b. Berpuasa
c. Dosa
2. Orang yang mengakui kesalahan dan dosa serta berjanji tidak berbuat dosa lagi disebut ...
a. Berdosa
b. Beribadah
c. Bertobat
3. Tindakan orang berdosa yang bertobat adalah...
a. Hidup menyendiri
b. Melakukan peribadatnya
c. Mengakui kesalahannya
4. Di manakah pengalaman pengampunan Allah Bapa seperti yang digambarkan dalam perumpamaan Anak yang Hilang ini dapat kita alami secara istimewa?
a. Dalam sakramen Tobat
b. Dalam sakramen Ekaristi
c. Ketika kita disambut sepulang dari bepergian
5. Ada beberapa tokoh dalam perumpaan anak yang hilang, Allah digambarkan sebagai...
a. Bapak yang baik
b. Anak sulung
c. Anak bungsu
6. Sikap seseorang yang telah diampuni dosanya oleh Allah adalah ...
a. Sombong
b. Senang
c. Sedih

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan dua tindakan ketika kita berbuat dosa!
2. Sebutkan dua contoh sikap mengampuni dalam kehidupan sehari-hari!

Jawab

1. Kita harus beribadah 18
2. Memafkan teman dan orang lain berbuat dosa 18

2. Instrumen Non tes

Lembar Refleksi Siklus I

Nama: Dwi R. Tegul

LEMBAR REFLEKSI AKHIR PEMBELAJARAN

1. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan yang dialami. Perasaan saya setelah mengikuti pembelajaran hari ini!

☐ Bersemangat ☒ Senang ☐ Biasa Saja ☐ Bingung ☐ Bosan

Karena.....beres.....tentang kisah Yesus.....

2. Setelah pembelajaran hari ini saya bisa
lebih banyak...tahu dan bisa...jawab
tentang kisah...saya...tentang...tentang

3. Hal yang paling disukai dari pembelajaran hari ini
Mendapatkan...hasil...karena...kegiatan

4. Harapan untuk pembelajaran hari ini
lebih...saya...Ya...Ya

Nama: Juplion Seno

LEMBAR REFLEKSI AKHIR PEMBELAJARAN

1. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan yang dialami. Perasaan saya setelah mengikuti pembelajaran hari ini!

☒ Bersemangat ☐ Senang ☐ Biasa Saja ☐ Bingung ☐ Bosan

Karena...Bisa memahami Pembelajaran hari ini.....

2. Setelah pembelajaran hari ini saya bisa
saya bisa berdiskusi.....
saya bisa mengerjakan soal dan ibu.....

3. Hal yang paling disukai dari pembelajaran hari ini
saya berinteraksi dengan baik dan bersemangat.....

4. Harapan untuk pembelajaran hari ini
Beri waktu untuk mengingat pengalaman kami.....

Lembar Refleksi Siklus II

Nama: Na-zia Bes. Daho

LEMBAR REFLEKSI AKHIR PEMBELAJARAN

1. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan yang dialami. Perasaan saya setelah mengikuti pembelajaran hari ini!

☒ Bersemangat
 ☐ Senang
 ☐ Biasa Saja
 ☐ Bingung
 ☐ Bosan

Karena saya dan kerabat-kerabat saya di minta untuk berbagi pengalaman kami. Sehingga saling membantu

2. Setelah pembelajaran hari ini saya bisa

saya bisa menghubungkan materi dengan pengalaman saya

saya bisa mengerti materi melalui cerita kita saja

3. Hal yang paling disukai dari pembelajaran hari ini

aktif dalam kelompok dan bermain peran

4. Harapan untuk pembelajaran hari ini

ingin lebih beres pelajaran dengan teman-teman

menceritakan pengalaman

Nama: Yos Erik Ertas Pasi Wero

LEMBAR REFLEKSI AKHIR PEMBELAJARAN

1. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan yang dialami. Perasaan saya setelah mengikuti pembelajaran hari ini!

☒ Bersemangat
 ☐ Senang
 ☐ Biasa Saja
 ☐ Bingung
 ☐ Bosan

Karena...

saya sangat bersemangat ibu

karena saya bisa mendengarkan cerita teman-teman

2. Setelah pembelajaran hari ini saya bisa

saya bisa menghubungkan materi dan pengalaman

3. Hal yang paling disukai dari pembelajaran hari ini

saya menyukai dalam kelompok untuk menari-nari

lagi kita saja

saya suka ibu memintakan membuka pengalaman

saya di dalam kelas

4. Harapan untuk pembelajaran hari ini

saya bisa berbicara di dalam teman-teman

dun bisa terus berbicara pengalaman itu

Nilai Semester (Pra Siklus)

DAFTAR NILAI SEMESTER I KURIKULUM MERDEKA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : III B/1
Tahun Pelajaran : 2024/2025

NO	NAMA	FORMATIF									SUMATIF LINGKUP MATERI			Semester	JUMLAH	RATA-RATA	HA	
		Lingkup Materi 1			Lingkup Materi 2			Lingkup Materi 3										
		Aku Tumbuh dan Berkembang Dalam Kebaikan			Allah Menyelamatkan Melalui Tokoh-Tokoh Perjanjian Lama			Yesus Tampil Di Depan Umum										
		TP 1	TP 2		TP 1	TP 2	TP 3	TP 1	TP 2	TP 3	LM 1	LM 2	LM 3					
1	Juliano Rada	68	73		72	67	69	70	65	71	70	73	70	65	278	69,5		
2	Juplion Seno	75	72		71	73	71	69	73	71	72	72	72	71	283	70,75		
3	Kristofel Yogi Bhela	71	71		71	70	72	71	72	70	72	72	72	73	289	72,25		
4	Maria Eugenia Oma Nora	72	73		71	70	71	72	70	72	74	70	70	67	281	70,25		
5	Maria Leonarda Leta Lara	75	73		74	75	72	71	73	74	75	74	75	74	68	282	73	
6	Maria Oktaviana Biba	73	72		71	71	73	72	72	71	73	73	73	70	289	72,25		
7	Melania Wula Lobo	73	71		73	73	74	75	76	74	74	74	76	73	287	74,25		
8	Nazian Bergita Soja Dhado	76	79		76	74	73	76	74	73	78	75	75	75	74	299	74,75	
9	Oktaviano Mare Maga	76	72		73	76	74	74	73	78	75	75	75	75	76	299	74,75	
10	Omer Ferdinandus Tegu	80	79		77	78	80	72	73	75	75	75	74	74	72	303	75,75	
11	Pio Exel Tage	75	75		76	74	74	79	78	76	81	76	74	72	290	72,5		
12	Pontianus Giofrey Laga	73	72		73	72	71	73	74	72	73	73	74	70	280	72,5		
13	Rikardo Aquivaldo Ratu	76	74		73	73	72	74	73	74	76	74	75	70	285	72,25		
14	Yos Fictores Rasi Wero	68	85		75	70	72	66	70	68	74	72	70	65	281	67,75		
JUMLAH																		
RATA-RATA																		
DAYA SERAP																		

Natpis, 10 Desember 2024

Mengetahui
Kepala SD Katolik Nataia

Ferdinandus Lata, S.Pd
NIP.19661231 199303 1 202

Nataia, 10 Desember 2024
Guru PAK & BP

Gregorini G. Bima, S.Pd
NIP.-

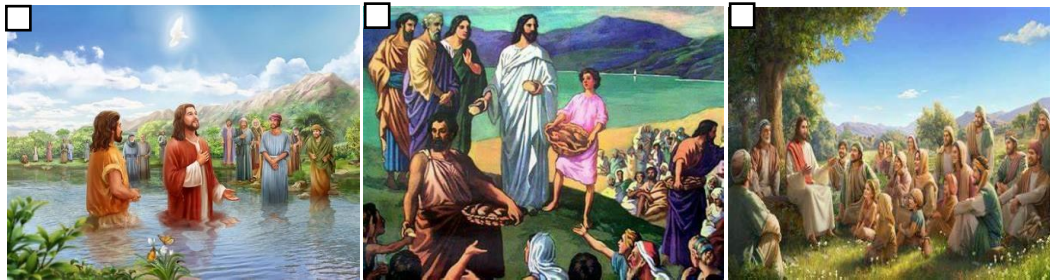
Lampiran 9 Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Materi Yesus Memberi Makan Lima Ribu Orang

Nama:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Berikan tanda centang pada salah satu gambar yang menunjukkan Yesus memberimakan lima ribu orang.



1. Menceritakan kembali kisah Yesus memberi makan lima ribu orang secara singkat.

2. Pesan dari kisah Yesus memberi makan lima ribu orang

Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II

Materi Yesus Mengampuni

Nama:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Bacalah atau dengarkan kisah dalam Kitab Suci Luk 15:11-32 tentang “Perumpamaan Anak Yang Hilang”. Lalu diskusikan pertanyaan-pertanyaan di bawah dengan teman kelompok!

1. **Mengapa si bungsu pergi meninggalkan ayah dan kakaknya?**

2. **Mengapa ayahnya mau menerima kembali si bungsu?**

3. **Bagaimana pendapatmu terhadap kakak yang marah-marah karena ayahnya mengampuni adiknya?**

4. **Siapa tokoh yang paling baik dalam bacaan di atas? Mengapa?**

2. Gambar yang digunakan dalam pembelajaran (siklus II)



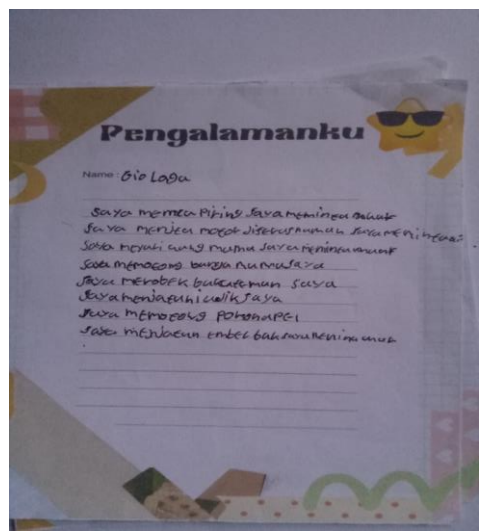
3. Lembar Menulis Pengalaman

[illegible]

Pengalamanku

Nama: Maria Oka Vania Biba

Pengalaman saya pernah dianggu oleh kakak saya dan saya marah dan memaki kakak saya. Saya Pundi motahi oleh mama. Tetapi saya bilang kakak yang menganggu saya dan uan mama. Puh memarahi juga kakak saya mama menaruh leka. meminta maaf pada saya. Saya juga meminta maaf kepada kakak karena telah memaki kakak kami pun saling memaafkan.



4. Naskah Bermain Peran

“Perumpamaan Anak Yang Hilang”

Narator : Ada seorang bapa yang mempunyai dua anak laki-laki. Kedua anak itu bernama Si Sulung dan Si Bungsu. Kedua anak itu sangat dicintai oleh bapanya. Pada suatu hari, Si Bungsu datang kepada bapanya.

Si Bungsu : Bapa, berikanlah kepadaku harta warisan yang menjadi bagianku.

Bapa : Baiklah, Nak!

Si Bungsu : Aku akan menjual semua hartaku dan pergi ke kota untuk bersenang-senang. Aku akan berpesta bersama teman-temanku. Aku tidak perlu bekerja lagi.

Narator : Kemudian pergilah Si Bungsu ke kota. Di sana ia hidup berfoya-foya, berpesta pora, bersenang-senang, dan tidak mau bekerja. Akhirnya, semua harta miliknya habis dan ia tidak mempunyai apa-apalagi. Semua teman menjauhinya dan tidak ada yang menolongnya pada saat ia susah. Pada waktu itu, terjadilah bencana kelaparan. Si Bungsu sangat menderita. Ia pun berusaha mencari pekerjaan.

Si Bungsu : Susah benar mencari pekerjaan di kota ini. Semua orang menolakku. Teman-temanku lari semua. Uangku sudah habis.

Peternak : Hei, anak muda! Maukah kamu bekerja menjadi penjaga babi di ladangku?

Si Bungsu : Saya mau, Tuan!

Narator : Si Bungsu sangat lapar. Ketika ia melihat babi-babi yang dijaga nyamakan dengan lahap, air liurnya ikut menetes.

Si Bungsu : Bolehkah aku minta makanan babi ini? Aku sangat lapar.

Peternak : Kamu baru bekerja, sudah berani minta-minta. Ayo, kerja dulu, baru dapat makan!

Narator : Sedih hati Si Bungsu. Dia teringat ketika bersama bapanya. Para pelayan bapanya hidup berkelimpahan makanan.

Si Bungsu : Aku kelaparan di kota ini. Lebih baik aku pulang ke rumah bapakku. Aku akan datang sebagai pekerja

- Narator** : Maka pulanglah Si Bungsu ke rumah bapanya. Dari jauh, bapanya telah melihat bahwa Si Bungsu sudah kembali. Bapanya segera berlari dan memeluknya dengan gembira.
- Si Bungsu** : Bapa, aku telah berdosa terhadap Bapa dan surga. Aku tidak layak disebut anak Bapa.
- Bapa** : Selamat datang kembali, Anakku! Hamba-hambaku, bawakanlah jubah yang terbaik kepada anakku! Ambillah cincin dan pasangkanlah pada jarinya! Potonglah lembu yang paling gemuk! Kita akan berpesta untuk menyambut anakku. Anakku yang dulu hilang, kini telah kembali.
- Narator** : Maka, mulailah mereka semua berpesta dan bergembira.
- Si Sulung** : Ada apa ini? Mengapa begitu ramai? Siapa yang berpesta?
- Pekerja** : Tidak tahukah, Tuan, bahwa adik Tuan telah kembali? Bapa Tuan sedang mengadakan pesta besar untuk menyambut dia.
- Si Sulung** : Bapa! Bertahun-tahun aku melayani Bapa. Belum pernah aku melanggar perintah Bapa. Tetapi pernahkah Bapa memberiku seekor lembu untuk berpesta bersama teman-temanku? Mengapa Bapa mengadakan pesta untuk anak yang telah memboroskan harta Bapa?
- Bapa** : Anakku! Engkau selalu bersama aku. Segala milikku adalah milikmu. Kita patut bersukacita karena adikmu yang hilang telah kembali.
- Narator** : Demikian kisah anak yang hilang. Si anak yang hilang adalah kita yang sering berdosa, mau meninggalkan Allah Bapa. Bapa adalah Allah yang sangat senang menerima kembali manusia yang berdosa. Allah akan mengampuni jika kita menyadari kesalahan dan bertobat untuk kembali kepada Allah. Sebesar apapun dosa atau kesalahan kita, hati Allah selalu terbuka untuk kita, asalkan kita sungguh-sungguh bertobat dan mau kembali ke jalan yang benar.

5. Materi

Tujuan Pembelajaran

Melalui pembahasan pada bab ini, peserta didik mampu mengenal Allah yang menyelamatkan manusia melalui peristiwa Yesus dibaptis, Yesus yang memberi makan lima ribu orang, dan Yesus yang mengampuni.

Subbab

- Yesus Dibaptis.
- Yesus Memberi Makan Lima Ribu Orang.
- Yesus Mengampuni.

Skema Pembelajaran

Uraian Skema Pembelajaran	Subbab		
	Yesus Dibaptis	Yesus Memberi Makan Lima Ribu Orang	Yesus Mengampuni
Waktu pembelajaran	8 jam pelajaran (pelajaran ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan atau lebih secara terpisah maka pelaksanaannya diatur oleh guru).	8 jam pelajaran (pelajaran ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan atau lebih secara terpisah maka pelaksanaannya diatur oleh guru).	8 jam pelajaran (pelajaran ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan atau lebih secara terpisah maka pelaksanaannya diatur oleh guru).

Kosa kata yang ditekankan/ kata kunci/ ayat yang perlu diingat	Yesus rela mengorbankan nyawa-Nya demi menyelamatkan orang berdosa.	Yesus peduli terhadap keselamatan manusia.	Bapa, aku telah berdosa terhadap surga dan terhadap Bapa. (Lukas 15:21).
Metode/ aktivitas pembelajaran	Mengamati gambar dan mendalami cerita kehidupan. Mendengarkan cerita dan mendalami Kitab Suci. Refleksi dan aksi.	Mengamati gambar dan mendalami cerita kehidupan. Mendengarkan cerita dan mendalami Kitab Suci. Refleksi dan aksi.	Mengamati gambar dan mendalami cerita kehidupan. Mendengarkan cerita dan mendalami Kitab Suci. Refleksi dan aksi.
Sumber belajar utama	Alkitab. Buku Siswa. Pengalaman peserta didik dan guru tentang pembaptisan Yesus.	Alkitab. Buku Siswa. Pengalaman peserta didik dan guru tentang mukjizat Yesus menggandakan lima roti dan dua ikan.	Alkitab. Buku Siswa. Pengalaman peserta didik dan guru tentang pertobatan.
Sumber belajar yang lain	Internet. Cerita.	Internet. Cerita.	Internet. Cerita.

Tujuan pembelajaran	Melalui berbagai metode pembelajaran, peserta didik mampu mengenal Allah yang menyelamatkan manusia melalui peristiwa pembaptisan Yesus dan berusaha meneladan Yesus yang rela berkorban untuk menebus dosa manusia, dengan menumbuhkan sikap dan perilaku rela berkorban untuk menolong sesama manusia dan ciptaan Allah lainnya.	Melalui metode pembelajaran, peserta didik mampu mengenal Allah yang menyelamatkan manusia melalui peristiwa Yesus memberi makan lima ribu orang; dan berusaha meneladan Yesus dengan menumbuhkan sikap dan perilaku rela berbagi rezeki kepada orang yang membutuhkannya.	Melalui berbagai metode pembelajaran, peserta didik mampu memahami ajaran Yesus tentang pengampunan dan berusaha meneladan Yesus dengan menumbuhkan sikap dan perilaku mau mengampuni orang yang bersalah kepadanya serta memberinya kesempatan untuk bertobat.
Pokok-pokok materi pembelajaran	Pengalaman hidup: "Penolong yang Baik Hati". Peristiwa Yesus dibaptis di sungai Yordan. Makna pembaptisan Yesus.	Manfaat makanan bagi manusia. Kisah Yesus memberi makan lima ribu orang. Tuhan menghendaki agar kita rela berbagi rezeki kepada orang yang membutuhkannya.	Pengalaman memaafkan dan dimaafkan. Pertobatan menghasilkan hubungan yang baik. Perumpamaan anak yang hilang. Allah Bapa menerima siapa pun yang bertobat. Lukas 15:11-32.

B. Yesus Memberi Makan Lima Ribu Orang

Makanan adalah kebutuhan pokok manusia. Setiap hari peserta didik menyantap aneka ragam makanan. Makanan bermanfaat untuk memelihara kesehatan dan kelangsungan hidup manusia. Tanpa makanan, manusia tidak dapat bertahan hidup di dunia ini. Karena itu, para petani, peternak, dan nelayan bekerja keras untuk menyediakan kebutuhan makanan agar cukup untuk semua orang yang membutuhkannya. Sepantasnya kita bersyukur atas kepedulian mereka yang mengusahakan makanan kita.

Dalam Injil Markus 6:30-44, diceritakan bahwa ketika orang banyak yang mengikuti Yesus kesulitan mendapatkan makanan, Yesus memberi pertolongan. Ia membuat mukjizat dengan memperbanyak lima roti dan dua ekor ikan sehingga lima ribu orang bisa makan sampai kenyang. Bahkan ada dua belas bakul tersisa yang dikumpulkan oleh para rasul. Yesus peduli terhadap kehidupan kita, baik keselamatan jiwa maupun keselamatan badan. Ia memberi makanan yang cukup kepada semua yang hadir. Ia mengajari para rasul dan kita semua agar peduli untuk berbagi makanan atau kebutuhan hidup lainnya kepada sesama yang membutuhkannya.

C. Yesus Mengampuni

Setiap orang pernah mengalami godaan untuk melakukan dosa. Meskipun kita tahu bahwa dosa mengakibatkan penderitaan, namun dalam kenyataannya banyak di antara kita yang tidak tahan terhadap godaan dan melakukan dosa. Tidak mudah bagi seorang berdosa untuk melepaskan diri dari belenggu dosa dengan kekuatannya sendiri. Ia membutuhkan bantuan sesamanya dan terutama kerahiman Tuhan. Allah Bapa menerima siapa pun yang bertobat dengan tulus dan ingin kembali kepada-Nya.

Dalam Injil Lukas 15:11-32, diceritakan kisah anak yang hilang. Si bungsu berdosa karena memboroskan harta ayahnya dengan hidup berfoya-foya dan terlibat dalam pergaulan bebas di kota. Setelah hartanya habis, ia pun jatuh miskin dan menderita kelaparan. Saat itulah ia teringat akan kebaikan bapanya. Keberanian untuk pulang, mengakui kesalahan, dan keinginannya menjadi pekerja bapanya karena merasa diri tidak pantas telah membuat dirinya diampuni dan diperlakukan dengan sangat baik. Bapanya menerimanya dengan senang hati, memakainya pakaian dan cincin yang baru. Bahkan membuat pesta untuk menyambut kembali anaknya yang hilang.

Tuhan Yang Maharahim akan menerima orang berdosa yang bertobat. Meskipun si bungsu telah berdosa, Tuhan tetap mencintainya. Tuhan menuntunnya untuk kembali ke jalan yang benar. Tuntunan Tuhan ini sering ditanggapi beragam oleh orang-orang berdosa, ada yang menurutinya, namun ada juga yang mengabaikannya. Akan tetapi, si bungsu memilih untuk menanggapi tawaran Tuhan dengan sikap positif, ia memutuskan untuk bertobat.

Melalui pelajaran ini, peserta didik diharapkan agar senantiasa waspada terhadap godaan untuk melakukan dosa. Sebab godaan itu kelihatannya menarik dan menyenangkan, namun akhirnya akan membuat kita menderita. Apabila jatuh ke dalam dosa, hendaknya segera bertobat seperti yang dilakukan si bungsu dalam kisah anak yang hilang. Sebab hanya dengan bertobat, kita bisa merasakan kembali hidup damai dengan Tuhan dan sesama, bisa mendapatkan kembali berkat dan sukacita dari Allah Bapa di surga.

Lampiran 10 Surat Izin Telah Melaksanakan Penelitian

**YAYASAN PERSEKOLAHAN UMAT KATOLIK NAGEKEO**
(YAPERSUKNA)
SD KATOLIK NATAIA
Email: sdknataia@gmail.com NPSN : 50303133
Jln Aegela – Mbay No Tlp....Kode Pos : 86472

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR. 82/1 21.28.01.22/DS/04/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

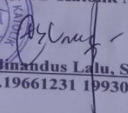
Nama : **Ferdinandus Lalu, S.Pd**
NIP : 19661231 199303 1 202
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Katolik Nataia
Alamat : Nataia-Desa Olaia-Kec. Aesesa Kab. Nagekeo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Armelia Contesa Dhajo Tage**
NPM : 210062
Prodi : Pendidikan Keagamaan Katolik IFTK Ledalero

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Katolik Nataia dengan judul
"EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN NARATIF EKSPERIENSIAL
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III B DALAM MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI DI SD
KATOLIK NATAIA KABUPATEN NAGEKEO" sejak tanggal 24 Maret sampai dengan
26 April 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Nataia, 28 April 2025**
Kepala SD Katolik Nataia

Ferdinandus Lalu, S.Pd
NIP.19661231 199303 1 202

Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Per-siklus

1. Siklus Pertama





2. Siklus kedua



